

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan survey, yaitu penelitian yang menggambarkan tentang status gizi dan faktor determinannya.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di empat desa Wilayah Pesisir Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan diantaranya Desa Puasana, Kelurahan Lalowaru, Desa Tanjung Tiram dan Desa Wawatu. Pada tanggal 19-25 November 2019 dengan menggunakan data Praktek Kerja Lapangan (PKL) Perencanaan Program Gizi (PPG).

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah semua balita 6-59 bulan yang berada di daerah pesisir Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan yaitu Desa Puasana dengan Jumlah Balita sebanyak 45 orang, Kelurahan Lalowaru dengan jumlah Balita sebanyak 31 orang , Desa Tanjung Tiram dengan jumlah Balita 39 orang dan Desa Wawatu dengan jumlah sebanyak 65 orang.

2. Sampel

a. Jenis Sampel

Jenis sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah balita 6-59 bulan dengan menggunakan teknik systematik Total Sampling yaitu pengambilan sampel pada semua populasi di masukkan di dalam kerangka

sampel yaitu sebanyak 180 Balita dan Responden pada penelitian ini yaitu Ibu dari Balita yang terpilih sebagai sampel, yang berada di daerah pesisir yaitu Desa Puasana, Kelurahan Lalowaru, Desa Tanjung Tiram dan Desa Wawatu Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari hasil Praktek Kerja Lapangan (PKL) Program Perencanaan Status Gizi (PPG) Prodi D-III Gizi 2019 di Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan. Adapun data yang digunakan dalam penelitian berupa data Pola Asuh, Tingkat Konsumsi Energi dan Protein serta Status Gizi Balita 6-59 bulan.

E. Pengolahan Data

1. Pola Asuh Gizi

Cara pengolahan data dengan cara pengumpulan data untuk variabel pola asuh gizi diperoleh melalui wawancara menggunakan kuesioner sebagai alat bantu. Kemudian menjumlahkan score jawaban dari ibu balita dengan menggunakan computer.

2. Konsumsi Energi dan Protein

Cara pengolahan data yaitu dengan cara mengumpulkan data untuk variabel asupan makan dalam indikator tingkat kecukupan energy protein adalah menggunakan metode recall 24 jam selama 2 hari. Yang kemudian dijumlahkan dan dirata-ratakan dengan membandingkan menggunakan AKG 2019 dengan bantuan aplikasi computer yaitu nutry survey dan Nilai AKG 2019.

3. Status gizi

Status gizi balita diolah dengan cara dikumpulkan semua data status gizi balita yang diperoleh melalui pengukuran Antropometri yaitu dengan indeks PB,TB/U kemudian diinput menggunakan computer dan aplikasi WHO Anthro dengan memasukkan Umur, Tinggi badan, Berat badan dan Tanggal lahir Balita.

F. Definisi Operasional (DO) dan Kriteria Objektif (KO)

1. Pola asuh gizi

Pola asuh Gizi menurut Sukirman 2012 dalam Lestari 2013 adalah asuhan yang diberikan ibu atau pengasuh lain berupa sikap, dan perilaku dalam hal kedekatannya dengan anak, memberikan anak, merawat, menjaga kebersihan, memberi kasih sayang, dan sebagainya. Pola asuh gizi merupakan pola asuh ibu terhadap anak balita dalam pemberian ASI eksklusif yaitu pengetahuan Ibu tentang ASI eksklusif dan sampai berapa lama diberikan kepada anaknya. Dan Perilaku ibu dalam memberikan makanan pada balita yaitu tentang bagaimana sikap ibu dalam mengasuh anak dalam pemberian makannya yang meliputi jenis dan frekuensi makan anak.

Pengukuran pola asuh gizi yaitu dengan metode wawancara dan Pengukuran pola asuh gizi menggunakan Kuesioner

Kriteria Objektif :

Baik : jika pola asuh > 70 %

Cukup : jika pola asuh 60 – 70 %

Kurang : jika pola asuh < 60%

(Almatsier, 2009).

2. Konsumsi Energi dan Protein

Energi dan protein mempunyai fungsi yang sangat luas dan penting didalam tubuh. Energi berfungsi sebagai zat tenaga untuk metabolisme, pertumbuhan, pengaturan suhu tubuh dan kegiatan fisik sedangkan Protein berfungsi sangat luas dari pembentukkan jaringan dan pertumbuhan juga dalam pembentukan hormon, sampai daya tahan tubuh. Asupan makanan adalah jenis dan jumlah zat gizi tertentu yang dikonsumsi seseorang. Pengukuran asupan makanan yaitu dengan metode wawancara dan Pengukuran asupan makanan menggunakan Form recall, 2 x 24 jam.

Kriteria Objektif :

- Baik : jika rata-rata konsumsi makanan sumber energi dan protein
($\geq 90-110$ % AKG)
- Sedang : jika rata-rata konsumsi makanan sumber energi dan protein
(80-99% AKG)
- Kurang : jika rata-rata konsumsi makanan sumber energi dan protein
(70-80% AKG)

(Febrindari, Ayu Puspita., 2016).

3. Status Gizi Stunting

Status gizi adalah keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi, yang dibedakan antara status gizi buruk, kurang, baik, dan lebih. Pengukuran status gizi melalui pengukuran antropometri. Indeks yang digunakan untuk mengetahui status gizi *stunting* menggunakan indeks PB,TB/U Dengan menggunakan alat ukur papan ukur panjang dan mikrotois.

Kriteria Objektif :

Sangat pendek : jika indeks PB,TB/U $< - 3$ SD

Pendek : jika indeks PB,TB/U $- 3$ SD sampai $< - 2$ SD

Normal : jika indeks PB,TB/U $- 2$ SD sampai 2 SD

Tinggi : jika indeks PB,TB/U > 2 SD

(Kemenkes RI, 2010).